



BAB 6

Arahan Pemanfaatan Ruang Wilayah Provinsi Sumatera Utara

6.1 Arahan Pemanfaatan Ruang Wilayah Provinsi

Pemanfaatan ruang wilayah Provinsi Sumatera Utara berpedoman pada rencana struktur ruang dan pola ruang wilayah. Untuk mencapai tujuan dan kebijakan serta strategi penataan ruang provinsi, maka arahan pemanfaatan ruang wilayah provinsi dalam mewujudkan struktur ruang dan pengembangan pola ruang wilayah dilaksanakan melalui penyusunan dan pelaksanaan program pemanfaatan ruang beserta perkiraan pendanaannya. Program pemanfaatan ruang disusun dalam bentuk Indikasi program lima tahunan.

6.1.1 Arahan Pemanfaatan Kawasan Lindung

Arah pemanfaatan kawasan lindung ditujukan untuk upaya pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan yang berkelanjutan dalam mewujudkan proporsi kawasan lindung sebesar 30% dengan mempertimbangkan keserasian antara kawasan lindung dan budidaya.

6.1.2 Arahan Pemanfaatan Kawasan Budidaya

Arah pemanfaatan kawasan budidaya ditujukan untuk dapat mengembangkan kegiatan pemanfaatan ruang wilayah yang optimal didukung oleh kemampuan struktur ruang wilayah provinsi dengan pertimbangankan keserasian antara kawasan lindung dan budidaya provinsi

6.2 Keterkaitan Dengan Dokumen Perencanaan Lainnya

Berdasarkan UU No. 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan UU No. 26 tahun 2007 tentang Penataan Ruang, maka rencana pembangunan diarahkan secara sistematis dalam kurun waktu jangka panjang (20 tahunan) yang dirinci dalam kurun waktu jangka menengah (5 tahunan) dan lebih dirinci dalam rencana pembangunan tahunan, baik dalam skup nasional, provinsi, maupun kabupaten dan atau kota. Rencana pembangunan tersebut secara matra ruang direncanakan dalam rencana tata ruang umum (RTRW) dan apabila diperlukan disusun rencana rincinya baik dalam skup nasional, provinsi maupun kabupaten dan atau kota, dan secara khusus disusun rencana kawasan-kawasan strategisnya.

6.3 Indikasi Program Jangka Menengah

Rencana struktur tata ruang dan pola ruang wilayah Provinsi Sumatera Utara diwujudkan melalui kegiatan pemanfaatan ruang yang meliputi program, kegiatan dan tahapan pelaksanaannya. Penyusunan indikasi program didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan berikut :

1. Tujuan, kebijakan dan strategi pengembangan ruang wilayah provinsi.
2. Skenario dan tahapan pelaksanaan dan pengembangan.
3. Kemampuan Pemerintah Daerah dalam hal pembiayaan pembangunan.

Untuk mewujudkan struktur ruang yang dituju diperlukan waktu selama masa perencanaan. Skenario dan tahapan pengembangan telah ditetapkan sebagai dasar bagi kerangka waktu pencapaian tujuan pengembangan tata ruang yang diharapkan.

Indikasi program untuk Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Sumatera Utara dapat dilihat pada tabel berikut ini.

6.4 Pendanaan dan Institusi Pelaksana

Pelaksanaan strategi pengembangan ruang menuntut dukungan pendanaan dan pembiayaan dimana pembiayaan pembangunan bergantung pada kemampuan Pemerintah Provinsi. Pendanaan program pemanfaatan ruang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, investasi swasta, dan/atau kerja sama pendanaan.

Dalam menghimpun dana untuk pelaksanaan indikasi program jangka menengah dan adanya keterbatasan dana yang mampu dihimpun oleh Pemerintah Provinsi, maka disusun prioritas program pengembangan. Adapun perkiraan pendanaan program pemanfaatan ruang disusun sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Selain dari itu, terbukanya peluang Kerja sama pendanaan yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.



Tabel 6-1
Indikasi Program Kegiatan Pembangunan

| NO | USULAN PROGRAM DAN KEGIATAN UTAMA | LOKASI | Sumber Dana | Pelaksana | 5 Tahun I | 5 Tahun II | 5 Tahun III | 5 Tahun IV | |
|------------|---|--|---|---|-----------|------------|-------------|------------|--|
| I | PERWUJUDAN STRUKTUR RUANG PROVINSI | | | | | | | | |
| A | PERWUJUDAN SISTEM PERKOTAAN PROVINSI | | | | | | | | |
| A.1 | Percepatan Pengembangan Sistem Perkotaan | Lampiran II Tabel Rencana Pengembangan Sistem Perkotaan Provinsi Sumatera Utara | APBN, APBD, Investasi Swasta dan/atau Kerjasama Pendanaan | Bappeda, Distarukim Bappeda, Distarukim, Dinas Perhubungan, Dinas Bina Marga, PSDA, Diskominfo, Distamben, BLH, Badan Penanggulangan Bencana Daerah | | | | | |
| A.2 | Revitalisasi dan Percepatan Pengembangan kota-kota sebagai pusat pertumbuhan wilayah dan pusat pelayanan | | | | | | | | |
| a. | Pemantapan fungsi kota yang telah berkembang menurut hirarkinya | | | | | | | | |
| b. | Revitalisasi kota-kota yang telah berfungsi dan pengembangan baru kota menurut hirarkinya | | | | | | | | |
| c. | Peningkatan kapasitas dan kualitas pelayanan sarana dan prasarana perkotaan sesuai sistem perkotaan (transportasi, energi, telekomunikasi, jaringan sumber daya air, jaringan prasarana lingkungan) | | | | | | | | |
| A.3 | Rehabilitasi dan pengendalian kota-kota berbasis mitigasi bencana | | | | | | | | |
| A.4 | Pengembangan/Peningkatan kapasitas kelembagaan bagi pengelolaan perkotaan | | | | | | | | |
| A.5 | Penyusunan rencana rinci sebagai operasional pengelolaan perkotaan | | | | | | | | |
| B | PERWUJUDAN SISTEM TRANSPORTASI PROVINSI | | | | | | | | |
| B.1 | TRANSPORTASI DARAT | | | | | | | | |
| a. | Jaringan Jalan Nasional yang ada dalam Wilayah Provinsi | | APBN, APBD, | Bappeda, Dinas Perhubungan, Dinas | | | | | |

| NO | USULAN PROGRAM DAN KEGIATAN UTAMA | LOKASI | Sumber Dana | Pelaksana | 5 Tahun I | 5 Tahun II | 5 Tahun III | 5 Tahun IV |
|-----|---|---|---|--|-----------|------------|-------------|------------|
| a.1 | Pemantapan jaringan jalan arteri primer, kolektor primer K-1, strategis nasional yang ada dalam wilayah provinsi | Lampiran III Tabel Rencana Pengembangan Jaringan Jalan Nasional dan Jalan Provinsi | Investasi Swasta dan/atau Kerjasama Pendanaan | Bina Marga, Badan Penanggulangan Bencana Daerah, PT KAI, Kementerian PU, Kementerian Perhubungan | | | | |
| a.2 | Pengembangan jaringan jalan arteri primer, kolektor primer K1, strategis nasional yang ada dalam wilayah provinsi | | | | | | | |
| b | Jaringan Jalan Provinsi | | | | | | | |
| b.1 | Pemantapan jaringan jalan kolektor primer K2-/K-3 dan jalan strategis provinsi | Lampiran III Tabel Rencana Pengembangan Jaringan Jalan Nasional dan Jalan Provinsi | | | | | | |
| b.2 | Pengembangan jalan kolektor primer K-2/K-3 dan jalan strategis provinsi yang menghubungkan antar kota | | | | | | | |
| c | Jaringan Jalan Bebas Hambatan | | | | | | | |
| c.1 | Pemantapan Jaringan Jalan Bebas Hambatan | Lampiran III Tabel Rencana Pengembangan Jaringan Jalan Nasional dan Jalan Provinsi | | | | | | |
| c.2 | Pengembangan Jaringan Jalan Bebas Hambatan | Lampiran III Tabel Rencana Pengembangan Jaringan Jalan Nasional dan Jalan Provinsi | | | | | | |
| d | Jaringan Jalur Kereta Api Antar Kota, Perkotaan, dan Bandar Udara/Pelabuhan/Kawasan Industri | | | | | | | |

| NO | USULAN PROGRAM DAN KEGIATAN UTAMA | LOKASI | Sumber Dana | Pelaksana | 5 Tahun I | 5 Tahun II | 5 Tahun III | 5 Tahun IV |
|-----|---|---|-------------|-----------|-----------|------------|-------------|------------|
| d.1 | Pemantapan dan Pengembangan Jalur Kereta Api Antar Kota dan Perkotaan | <ul style="list-style-type: none"> Ruas bagian timur : Batas Aceh – Besitang – Binjai – Medan – Lubuk Pakam – Tebingtinggi – Kisaran – Rantauprapat - batas Riau. Ruas Tebing Tinggi – Pematang Siantar Kisaran – Tanjungbalai Merek – Pematangsiantar Jaringan rel di kawasan Mebidangro: Belawan-Stasiun Kota; Stasiun Kota – Batang Kuis – Lubuk Pakam; Stasiun Kota – Sunggal – Binjai; Stasiun Kota – Pancur Batu; Lubuk Pakam – Galang; Aras Kabupatenu – Bandara Kualanamu; Stasiun Kota- Deli Tua; Deli Tua - Sibolangit | | | | | | |
| d.2 | Pengembangan Jalur Kereta Api Antar Kota | <ul style="list-style-type: none"> Ruas bagian barat: batas Aceh – Sibolga – batas Sumatera Barat. Ruas bagian tengah utara : Rantauprapat – Gunung Tua – Padangsidimpuan – Sibolga | | | | | | |
| d.3 | Pengembangan Jalur Kereta Api menuju dan dari Bandar Udara/Pelabuhan/Kawasan Industri | <ul style="list-style-type: none"> Ruas Medan - pelabuhan Belawan – Gabion (Pelabuhan Peti Kemas) Bandar Tinggi – Pelabuhan Kuala Tanjung, Kisaran – Pelabuhan Tanjung Tiram, Rantauprapat – Aek Nabara – Negeri Lama – Labuhan Bilik, Perlanaan – Gunung Bayu (Sei Mangkei), Aras Kabupatenu – Bandara Kuala Namu. | | | | | | |

| NO | USULAN PROGRAM DAN KEGIATAN UTAMA | LOKASI | Sumber Dana | Pelaksana | 5 Tahun I | 5 Tahun II | 5 Tahun III | 5 Tahun IV |
|-----|---|--|-------------|-----------|-----------|------------|-------------|------------|
| d.4 | Pengembangan simpul kereta api di stasiun kereta api | Kota Medan, Sibolga, Pematangsiantar, Tebingtinggi, Kisaran dan Rantauprapat. | | | | | | |
| d.5 | Pengembangan perpotongan antara jalur kereta api dan jalan yang tidak sebidang | Jalur kereta api antar kota dan wilayah perkotaan | | | | | | |
| e | Perwujudan Sistem Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan | | | | | | | |
| e.1 | Pengembangan/Peningkatan jaringan pelayanan angkutan penyeberangan lintas negara | <ul style="list-style-type: none"> • Belawan – Malaysia • Tanjungbalai – Malaysia | | | | | | |
| e.2 | Pengembangan/Peningkatan jaringan pelayanan angkutan penyeberangan lintas provinsi | <ul style="list-style-type: none"> • Gunungsitoli – Singkil • Pulau Telo –Teluk Bayur • Medan – Batam • Medan – Lhokseumawe • Medan – Pangkalpinang | | | | | | |
| e.3 | Pengembangan/Peningkatan jaringan pelayanan angkutan penyeberangan lintas Kabupaten/kota | <ul style="list-style-type: none"> • Sibolga – Gunungsitoli • Sibolga – Teluk Dalam • Sibolga - Teluk Dalam – Pulau-pulau Batu | | | | | | |
| e.4 | Pengembangan/Peningkatan jaringan pelayanan angkutan sungai dan danau lintas Kabupaten/kota | <ul style="list-style-type: none"> • Belawan Lama – Batang Sere • Belawan Lama – Karang Gading • Tanjungbalai - Asahan • Ajibata – Tomok; Ajibata – Urat; Ajibata – Porsea; Balige – Onan Runggu • Simanindo – Tigaras • Balige – Mogang; Balige – Bakkara; Balige – Ajibata; Balige – Pangururan; Muara – Nainggolan • Muara – Balige; Muara – Tomok; Muara – Bakkara; Muara – Onan Runggu | | | | | | |
| f | Perwujudan Sistem Angkutan, Terminal Penumpang serta Terminal Barang | | | | | | | |
| f.1 | Pemantapan dan Pengembangan terminal barang | Lampiran IV.A Tabel Rencana Pengembangan Terminal Angkutan Barang | | | | | | |

| NO | USULAN PROGRAM DAN KEGIATAN UTAMA | LOKASI | Sumber Dana | Pelaksana | 5 Tahun I | 5 Tahun II | 5 Tahun III | 5 Tahun IV | |
|------------|---|---|---|---|---|------------|-------------|------------|--|
| f.2 | Pemantapan dan Pengembangan terminal penumpang tipe A dan B | Lampiran IV.B Tabel Rencana Pengembangan Terminal Angkutan Penumpang | | | | | | | |
| f.3 | Pemantapan dan pengembangan sistem angkutan umum massal berbasis jalan (Bus Rapid Transit) | Kawasan Medan-Binjai-Deli Serdang-Karo | | | | | | | |
| f.4 | Pemantapan dan Pengembangan angkutan pepadu moda melalui moda angkutan darat, kereta api, dan angkutan laut | • Bandara Kuala Namu | | | | | | | |
| f.5 | Pemantapan dan Pengembangan fasilitas alih moda (transfer point) untuk angkutan pepadu moda | • Bandara Kuala Namu | | | | | | | |
| f.6 | Pemantapan dan Pengembangan pelayanan angkutan penumpang | • Jalur susur lintas pantai timur | | | | | | | |
| B.2 | TRANSPORTASI LAUT | | | | | | | | |
| a. | Pemantapan pelayanan pelabuhan utama | Lampiran V Tabel Rencana Pengembangan Tatanan Kepelabuhan Provinsi Sumatera Utara | APBN, APBD, Investasi Swasta dan/atau Kerjasama Pendanaan | Bappeda, Dinas Perhubungan, PT Pelindo, Kementerian Perhubungan | | | | | |
| b. | Pengembangan /Peningkatan pelayanan pelabuhan pengumpul menuju pelabuhan utama/internasional | | | | | | | | |
| c. | Pengembangan/Peningkatan pelayanan pelabuhan pengumpulan regional | | | | | | | | |
| d. | Pengembangan/Peningkatan pelayanan pelabuhan pengumpulan lokal | | | | | | | | |
| e. | Pengembangan/Peningkatan angkutan laut dengan <i>waterbus</i> | | | | Sepanjang pesisir pantai timur Sumatera Utara | | | | |
| f. | Pengembangan/Peningkatan pelabuhan untuk mendukung angkutan laut di sepanjang pesisir pantai timur Sumatera Utara | | | | Sepanjang pesisir pantai timur Sumatera Utara | | | | |
| B.3 | TRANSPORTASI UDARA | | | | | | | | |
| a. | Pengembangan/Peningkatan Bandar Udara Pengumpul /Skala primer | Lampiran VI Tabel Rencana Pengembangan Tatanan Kebandarudaraan Provinsi Sumatera Utara | APBN, APBD, Investasi Swasta dan/atau | Bappeda, Dinas Perhubungan | | | | | |
| b. | Pengembangan/Peningkatan Bandar Udara Pengumpulan | | | | | | | | |

| NO | USULAN PROGRAM DAN KEGIATAN UTAMA | LOKASI | Sumber Dana | Pelaksana | 5 Tahun I | 5 Tahun II | 5 Tahun III | 5 Tahun IV |
|----------|--|---|---|--|-----------|------------|-------------|------------|
| c. | Pengembangan/Peningkatan Baru Bandar Udara Baru | Bandar udara di Kabupaten Mandailing Natal dan Kabupaten Labuhanbatu | Kerjasama Pendanaan | | | | | |
| C | PERWUJUDAN SISTEM JARINGAN ENERGI PROVINSI | | | | | | | |
| C .1 | Pengembangan/Peningkatan Sistem Penyediaan dan Jaringan Pipa Transmisi dan Distribusi Gas Bumi Nasional gas jalur Duri – Dumai – Medan | Pangkalan Susu Kabupaten Langkat, Kabupaten Labuhan Batu, Provinsi Riau (Pertamina Sumbagut), Kawasan pesisir timur dan kawasan pantai barat yang potensial | APBN, APBD, Investasi Swasta dan/atau Kerjasama Pendanaan | Bappeda, Distamben, Pertamina, PLN, PN GAS, Kementerian ESDM | | | | |
| C.2 | Pemantapan dan Pengembangan terminal gas terapung | Kota Medan Kota Sibolga Kabupaten Batubara Kawasan pesisir timur dan kawasan pantai barat yang potensial | | | | | | |
| C.3 | Pemantapan dan Pengembangan Pembangkit Tenaga Listrik | | | | | | | |
| a. | Pengembangan Pembangkit Tenaga Listrik yang telah beroperasi | Lampiran VII Tabel Rencana Pengembangan Pembangkit Listrik di Provinsi Sumatera Utara | | | | | | |
| b. | Pemantapan dan Pengembangan pembangkit listrik baru | | | | | | | |
| c. | Pemantapan dan Pengembangan sumber energi baru yang berbasiskan potensi panas bumi, tenaga hidro power, biomassa dan biogas | Wilayah Provinsi Sumatera Utara | | | | | | |
| d. | Pemantapan dan Pengembangan sistem pembangkit mikrohidro, tenaga surya, tenaga angin dan tenaga diesel | Sistem jaringan terisolasi pada Pulau Berhala, pulau-pulau kecil atau gugus pulau serta kawasan terpencil dan pedalaman. | | | | | | |
| C.3 | Pemantapan dan Pengembangan sistem jaringan transmisi tenaga listrik | | | | | | | |
| a. | Pemantapan dan Pengembangan sistem jaringan interkoneksi se Sumatera dan sistem energi Asean | Wilayah Provinsi Sumatera Utara | | | | | | |
| b. | Pengembangan sistem jaringan transmisi SUTET dan SUTUT | Wilayah Provinsi Sumatera Utara | | | | | | |

| NO | USULAN PROGRAM DAN KEGIATAN UTAMA | LOKASI | Sumber Dana | Pelaksana | 5 Tahun I | 5 Tahun II | 5 Tahun III | 5 Tahun IV | |
|-----------|--|---|---|---|-----------|------------|-------------|------------|--|
| D. | PERWUJUDAN SISTEM JARINGAN TELEKOMUNIKASI | | | | | | | | |
| D.1 | Rehabilitasi dan Pengembangan Jaringan Terestrial | Wilayah Provinsi Sumatera Utara | APBN, APBD, Investasi Swasta dan/atau Kerjasama Pendanaan | Bappeda, Dinas Perhubungan, Diskominfo, Penyedia Jasa Telekomunikasi, Kementerian Kominfo | | | | | |
| a. | Rehabilitasi dan pengembangan sistem jaringan terestrial Kabupaten serat optik | Kawasan perkotaan PKN Mebidangro | | | | | | | |
| b. | Pemantapan dan pengembangan sistem jaringan terestrial Kabupaten dan nirKabupaten | Jaringan pusat pelayanan wilayah pantai timur dan pantai barat | | | | | | | |
| c. | Pemanfaatan jaringan terestrial sistem nirKabupaten dengan penutupan wilayah blankspot | Wilayah berbukit, pegunungan atau wilayah terpencil di Sumatera Utara | | | | | | | |
| D.2 | Rehabilitasi dan Pengembangan Jaringan Satelit | | | | | | | | |
| a. | Rehabilitasi dan pengembangan jaringan telekomunikasi satelit | PKW, kawasan tertinggal dan kawasan perbatasan Pulau Berhala | | | | | | | |
| b. | Pembangunan dan pengembangan Stasiun Bumi | Kabupaten Karo dan wilayah yang bersesuaian | | | | | | | |
| c. | Pemantapan dan Pengembangan Menara Bersama Telekomunikasi | Kawasan perkotaan, daerah komersil, dan <i>blankspot</i> jaringan wilayah perdesaan | | | | | | | |
| d. | Penataan dan Pengelolaan lokasi BTS | Jaringan pusat pelayanan wilayah pantai timur dan pantai barat | | | | | | | |
| E. | PERWUJUDAN SISTEM JARINGAN SUMBER DAYA AIR (SDA) DAN PRASARANA SUMBER DAYA AIR (SDA) | | | | | | | | |
| E.1. | Pengembangan konservasi SDA melalui perlindungan dan pelestarian jaringan sumber daya air, pengawetan air, pengelolaan kualitas SDA dan pengendalian pencemaran SDA; | SDA yang terletak pada kawasan yang memberikan perlindungan di bawahnya dan kawasan perlindungan setempat | APBN, APBD, Investasi Swasta dan/atau Kerjasama | Bappeda, Dinas PSDA, Badan Ketahanan Pangan Daerah, Kementerian PU | | | | | |

| NO | USULAN PROGRAM DAN KEGIATAN UTAMA | LOKASI | Sumber Dana | Pelaksana | 5 Tahun I | 5 Tahun II | 5 Tahun III | 5 Tahun IV |
|-----|--|---|---|---|-----------|------------|-------------|------------|
| | | | Pendanaan | | | | | |
| E.2 | Pengembangan pendayagunaan dan penyediaan SDA berbasis DAS penatagunaan, penyediaan, penggunaan, pengembangan perusahaan SDA | | | | | | | |
| a. | Pengembangan Pola Pengelolaan WS | Lampiran VIII Tabel Rencana Pengembangan Wilayah Sungai (WS) Provinsi Sumatera Utara | APBN, APBD, Investasi Swasta dan/atau Kerjasama Pendanaan | Bappeda, Dinas PSDA, Badan Ketahanan Pangan Daerah, Distamben, Kementerian PU | | | | |
| b. | Pengembangan Pola Pengelolaan Cekungan Air Tanah | Lampiran IX Tabel Rencana Pengembangan Cekungan Air Tanah (CAT) di Provinsi Sumatera Utara | | | | | | |
| c. | Pengembangan pola pengelolaan badan air | Danau Toba, Danau Siais, Danau Balimbing, Danau Lau Kawar, Danau Sidihoni, dan Danau Aek Natonang | | | | | | |
| d. | Pengembangan sumber daya air pada kawasan rawa | Kabupaten Deli Serdang, Kabupaten Labuhanbatu Utara, Kabupaten Labuhanbatu, Kabupaten Asahan, Kabupaten Langkat, Kabupaten Serdang Bedagai, Kabupaten Mandailing Natal, Kabupaten Tapanuli Tengah, Kabupaten Tapanuli Selatan, Kabupaten Karo, Kabupaten Tapanuli Selatan, dan Kabupaten Tapanuli Utara | | | | | | |
| e. | Pengembangan pengelolaan sumber mata air | Seluruh Kabupaten/kota Sumatera Utara | | | | | | |
| E.3 | Pengelolaan pada pengendalian daya rusak air dengan penanggulangan, pemulihan kualitas | ▪ SDA yang terletak pada pada Kawasan yang memberikan | APBN, APBD, | Bappeda, Dinas PSDA, Badan | | | | |

| NO | USULAN PROGRAM DAN KEGIATAN UTAMA | LOKASI | Sumber Dana | Pelaksana | 5 Tahun I | 5 Tahun II | 5 Tahun III | 5 Tahun IV |
|-----|---|---|---|---|-----------|------------|-------------|------------|
| | lingkungan dan pemulihan jaringan SDA dan prasarana SDA yang rusak | perlindungan di bawahnya dan Kawasan Perlindungan Setempat ▪ WS Strategis Belawan – Ular – Padang, WS Toba – Asahan, WS Batang Angkola -Batang Gadis. | Investasi Swasta dan/atau Kerjasama Pendanaan | Ketahanan Pangan Daerah, Kementerian PU | | | | |
| E.4 | Pengembangan Sarana dan Prasarana Sumber Daya Air | | | | | | | |
| a | Rehabilitasi, peningkatan pelayanan prasarana dan sarana waduk dan bendungan serta bendung | <ul style="list-style-type: none"> • Waduk Lau Simeme, Deli Serdang • Bendungan Sigura-gura di Kabupaten Toba Samosir • Lampiran X Tabel Rencana Pengembangan Bendung yang Ada Dalam Wilayah Provinsi Sumatera Utara | APBN, APBD, Investasi Swasta dan/atau Kerjasama Pendanaan | Bappeda, Dinas PSDA, Kementerian PU | | | | |
| b. | Rehabilitasi, peningkatan dan perluasan prasarana dan sarana jaringan irigasi rawa | Kabupaten Langkat, Kabupaten Deli Serdang, Kabupaten Serdang Bedagai, Kabupaten Asahan, Kabupaten Labuhanbatu Utara, Kabupaten Labuhanbatu, Kabupaten Batu Bara, Kabupaten Mandailing Natal, Kabupaten Karo, Kabupaten Tapanuli Utara | | | | | | |
| c. | Rehabilitasi, peningkatan dan perluasan prasarana dan sarana jaringan irigasi sungai dan jaringan sda lainnya | Lampiran XI Tabel Daerah Irigasi di Provinsi Sumatera Utara | | | | | | |
| d. | Rehabilitasi, peningkatan dan perluasan prasarana dan sarana situ/embung/waduk dan jaringan SDA lainnya | Lampiran XII Tabel Sarana Situ/Embung/Waduk di Provinsi Sumatera Utara | | | | | | |
| E.5 | Rehabilitasi, peningkatan dan pembangunan prasarana dan sarana penyediaan air baku/SPAM | | | | | | | |
| a. | Pemantapan SPAM yang telah ada baik jaringan dan non bukan jaringan | Kawasan permukiman wilayah Provinsi Sumatera Utara | APBN, APBD, | Bappeda, Dinas PSDA, PDAM, | | | | |

| NO | USULAN PROGRAM DAN KEGIATAN UTAMA | LOKASI | Sumber Dana | Pelaksana | 5 Tahun I | 5 Tahun II | 5 Tahun III | 5 Tahun IV |
|-----|---|---|---|--|-----------|------------|-------------|------------|
| b. | Pemantapan dan pengembangan SPAM Regional dengan sistem jaringan perpipaan | <ul style="list-style-type: none"> • Kawasan Medan – Binjai – Deli Serdang – Karo (Mebidangro), • Kota Siboga – Kabupaten Tapanuli Tengah • Kota Tebing Tinggi – Kabupaten Serdang Bedagai, • Kota Tanjung Balai – Kabupaten Asahan, • Kota Pematangsiantar – Kabupaten Simalungun, • Kota Padangsidimpuan – Kabupaten Tapanuli Selatan • Pulau Nias | Investasi Swasta dan/atau Kerjasama Pendanaan | Kementerian PU | | | | |
| c. | Pemantapan dan pengembangan SPAM dengan sistem jaringan perpipaan | kawasan permukiman , perkotaan dan pedesaan, kawasan pariwisata dan kawasan industri dan kawasan budidaya lainnya | | | | | | |
| d. | Pemantapan dan pengembangan SPAM bukan jaringan | kawasan terpencil, pesisir dan pulau kecil terluar | | | | | | |
| e. | Pengembangan kelembagaan badan layanan umum (BLU) SPAM | Wilayah Provinsi Sumatera Utara | | | | | | |
| E.6 | Rehabilitasi dan peningkatan sarana dan prasarana bangunan pengendali daya rusak air | | | | | | | |
| a. | Pemantapan normalisasi, penguatan tebing, pembuatan kolam retensi, dan pembuatan tanggul yang telah ada | <ul style="list-style-type: none"> • Kawasan pusat pertumbuhan dan kawasan permukiman perkotaan perdesaan | APBN, APBD, Investasi Swasta dan/atau Kerjasama Pendanaan | Bappeda, Dinas PSDA, Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Kementerian PU, BNPB | | | | |
| b. | Pemantapan sistem penanganan erosi dan longsor | <ul style="list-style-type: none"> • SDA yang terletak pada kawasan yang memberikan perlindungan di bawahnya dan kawasan perlindungan setempat • Daerah rawan banjir dan pengamanan pantai • Jaringan DAS Prov. Sumatera Utara | | | | | | |
| c. | Pemantapan sistem pengamanan abrasi pantai | <ul style="list-style-type: none"> • Pantai Barus di Kabupaten Tapanuli Tengah, Pantai Natal di Kabupaten | | | | | | |

| NO | USULAN PROGRAM DAN KEGIATAN UTAMA | LOKASI | Sumber Dana | Pelaksana | 5 Tahun I | 5 Tahun II | 5 Tahun III | 5 Tahun IV |
|-----------|--|---|---|---|-----------|------------|-------------|------------|
| | | Mandailing Natal, Pantai Cermin di Kabupaten Serdang Bedagai, Pantai Kepulauan Nias, Pantai Kawasan Danau Toba serta pantai di pesisir timur Sumatera Utara | | | | | | |
| E.7 | Pengembangan sistem jaringan drainase dan pengendalian banjir | <ul style="list-style-type: none"> kawasan permukiman perkotaan dan pedesaan Wilayah Provinsi Sumatera Utara | APBN, APBD, Investasi Swasta dan/atau Kerjasama Pendanaan | Dinas PSDA, Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Distarukim, Kementerian PU, BNPB | | | | |
| a. | Pemantapan dan pengembangan sistem jaringan drainase makro | Kawasan perkotaan yang terintegrasi dengan jaringan sumber daya air | | | | | | |
| b. | Pemantapan dan pengembangan sistem jaringan drainase mikro | Kawasan permukiman bagian dari kawasan perkotaan | | | | | | |
| c. | Pemantapan penyediaan sumur-sumur resapan dan kolam retensi | Kawasan perkotaan dengan ruang terbuka hijau kurang dari 30% | | | | | | |
| E.8 | Pengembangan Kelembagaan Pengelola Sarana dan Prasarana Sumber Daya Air | Wilayah Provinsi Sumatera Utara | | Dinas PSDA, Distarukim, Bappeda, PDAM | | | | |
| F | PERWUJUDAN SISTEM JARINGAN PRASARANA LINGKUNGAN | | | | | | | |
| F.1 | Revitalisasi TPA yang telah ada | Pusat pertumbuhan dan permukiman perkotaan dan pedesaan | APBN, APBD, Investasi Swasta dan/atau Kerjasama Pendanaan | Bappeda, Dinas Tarukim, BLH | | | | |
| F.2 | Pengembangan/Peningkatan TPA Regional | Lampiran XIII Tabel TPA Regional Provinsi Sumatera Utara | | | | | | |
| F.3 | Revitalisasi dan peningkatan kapasitas IPAL yang telah ada | Pusat pertumbuhan dan permukiman perkotaan dan pedesaan | | | | | | |
| F.4 | Pengembangan Kelembagaan Pengelola Jaringan Prasarana Lingkungan | Wilayah Provinsi Sumatera Utara | | Dinas Tarukim, BLH, Bappeda, Dinas PSDA, PDAM | | | | |
| II | PERWUJUDAN POLA RUANG PROVINSI | | | | | | | |
| A. | PERWUJUDAN KAWASAN FUNGSI LINDUNG | | | | | | | |
| A.1 | Penataan batas dan penetapan kawasan lindung | Kawasan dengan fungsi lindung di Provinsi Sumatera Utara | APBN, APBD, | Biro Pemerintahan, Dinas Kehutanan, Bappeda, | | | | |
| a. | Penyelesaian Tata Batas wilayah Administrasi Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Sumatera Utara | | | | | | | |

| NO | USULAN PROGRAM DAN KEGIATAN UTAMA | LOKASI | Sumber Dana | Pelaksana | 5 Tahun I | 5 Tahun II | 5 Tahun III | 5 Tahun IV | | |
|-----|--|--|---|--|---|--|-------------|------------|--|--|
| b. | Perda tanah ulayat (penegasan hak keperdataan atas tanah di Sumatera Utara) | | Kerjasama Pendanaan | Kementerian Dalam Negeri, BPN, Pemda Kabupaten/Kota | | | | | | |
| c. | Penetapan tata batas kawasan hutan lindung | | | | | | | | | |
| d. | Penetapan tata batas kawasan yang memberikan perlindungan kawasan bawahannya | | | | | | | | | |
| e. | Penetapan tata batas kawasan yang memberikan perlindungan setempat | | | | | | | | | |
| f. | Penetapan tata batas kawasan yang memberikan perlindungan kawasan suaka alam, pelestarian alam, dan cagar budaya | | | | | | | | | |
| g. | Penetapan tata batas kawasan rawan bencana | | | | | | | | | |
| h. | Penetapan tata batas kawasan lindung geologi | | | | | | | | | |
| i. | Penetapan tata batas kawasan lindung lainnya | | | | | | | | | |
| A.2 | Rehabilitasi dan Pemantapan fungsi kawasan lindung | Kawasan dengan fungsi lindung di Provinsi Sumatera Utara | | | APBN, APBD, Investasi Swasta dan/atau Kerjasama Pendanaan | Dinas Kehutanan, Dinas PSDA, Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Bappeda, BMKG, Kementerian Kehutanan, BNPB, Kementerian PU, Pemda Kabupaten/Kota | | | | |
| a. | Konservasi dan rehabilitasi seluruh kawasan lindung dan lahan kritis serta SDA | | | | | | | | | |
| b. | Penyiapan dan pengelolaan kawasan evakuasi dan mitigasi bencana | | | | | | | | | |
| A.3 | Pengembangan dan Pengelolaan Kawasan Lindung | | APBN, APBD, Investasi Swasta dan/atau Kerjasama Pendanaan | Dinas Kehutanan, Dinas PSDA, Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Bappeda, BMKG, Kementerian Kehutanan, BNPB, Kementerian PU, Pemda Kabupaten/Kota | | | | | | |
| a. | Identifikasi kekayaan sumber daya alam dan keanekaragaman hayati di kawasan lindung | Kawasan dengan fungsi lindung di Provinsi Sumatera Utara | | | | | | | | |
| b. | Kerjasama lintas sektor dan atau daerah dalam pemanfaatan kawasan lindung | Kawasan dengan fungsi lindung di Provinsi Sumatera Utara | | | | | | | | |
| c. | Pengembangan peluang pemanfaatan jasa lingkungan di kawasan lindung | Kawasan dengan fungsi lindung di Provinsi Sumatera Utara | | | | | | | | |
| d. | Pengembangan kawasan RTH | Kecamatan Polonia, Kota Medan | | | | | | | | |

| NO | USULAN PROGRAM DAN KEGIATAN UTAMA | LOKASI | Sumber Dana | Pelaksana | 5 Tahun I | 5 Tahun II | 5 Tahun III | 5 Tahun IV |
|-----------|---|--|---|--|--|------------|-------------|------------|
| A.4 | Pengendalian pemanfaatan kawasan lindung | Kawasan dengan fungsi lindung di Provinsi Sumatera Utara | APBN, APBD, | Kementerian Kehutanan, Kementerian PU, Pemda Provinsi/Kabupaten/Kota, Kepolisian | | | | |
| a. | Pengendalian kegiatan budaya di sekitar kawasan fungsi lindung | | | | | | | |
| b. | Pengembangan peran masyarakat dalam kegiatan pengendalian pemanfaatan kawasan lindung | | | | | | | |
| c. | Peningkatan penegakan hukum dalam pengelolaan kawasan lindung | | | | | | | |
| B. | PERWUJUDAN KAWASAN BUDIDAYA PROVINSI | | | | | | | |
| B.1 | PERWUJUDAN KAWASAN PERUNTUKAN BUDIDAYA HUTAN PRODUKSI | Lampiran XX Tabel Rencana Pengembangan Kawasan Hutan Produksi | APBN, APBD, Investasi Swasta dan/atau Kerjasama Pendanaan | Dinas Kehutanan, Kementerian Kehutanan, Pemda Kabupaten/Kota | | | | |
| a. | Tata Batas dan Penetapan Kawasan Hutan Produksi | | | | | | | |
| b. | Rehabilitasi Dan Pemantapan Fungsi Kawasan Hutan Produksi | | | | | | | |
| b.1 | Rehabilitasi Fungsi Kawasan dan reboisasi lahan kritis Hutan Produksi | | | | | | | |
| b.2 | Pemantapan Fungsi Kawasan Hutan Produksi | | | | | | | |
| c | Pengembangan dan Pengelolaan Kawasan Hutan Produksi | | | | | | | |
| c.1 | Pengembangan Kawasan Hutan Produksi | | | | | | | |
| c.2 | Pengelolaan Kawasan Hutan Produksi | | | | | | | |
| d. | Pengendalian Pemanfaatan Kawasan Hutan Produksi | | | | | | | |
| e. | Rehabilitasi dan pengembangan Kawasan Hutan Tanaman Rakyat | | | | Kawasan Hutan Tanaman Rakyat di Kabupaten/kota | | | |
| B.2 | PERWUJUDAN KAWASAN PERUNTUKAN BUDIDAYA PERTANIAN | | | | | | | |

| NO | USULAN PROGRAM DAN KEGIATAN UTAMA | LOKASI | Sumber Dana | Pelaksana | 5 Tahun I | 5 Tahun II | 5 Tahun III | 5 Tahun IV |
|-----|---|---|---|--|-----------|------------|-------------|------------|
| a. | Rehabilitasi / Pemantapan Fungsi Kawasan Pertanian | | APBN, APBD, Investasi Swasta dan/atau Kerjasama Pendanaan | Dinas Pertanian, Dinas PSDA, Badan Ketahanan Pangan, Kementerian Pertanian, Kementerian PU | | | | |
| b. | Pengembangan dan Pengelolaan Kawasan Pertanian | | APBN, APBD, Investasi Swasta dan/atau Kerjasama Pendanaan | Dinas Pertanian, Dinas PSDA, Badan Ketahanan Pangan, Kementerian Pertanian, Kementerian PU | | | | |
| b.1 | Pengembangan Sentra Produksi Agropolitan Dataran Tinggi Kawasan Pertanian | <ul style="list-style-type: none"> • Kecamatan Merek, Kabupaten Karo; • Kecamatan Siborong-borong, Kabupaten Tapanuli Utara; • Kecamatan Dolok Sanggul, Kabupaten Humbang Hasundutan; • Kecamatan Lumban Julu, Kabupaten Toba Samosir; • Kecamatan Harian, Kabupaten Samosir; • Kecamatan Silimakuta, Kabupaten Simalungun; • Kecamatan Sitinjo, Kabupaten Dairi; • Kecamatan Siempat Rube, Kabupaten Pakpak Bharat; dan • Kecamatan Siantar Martoba, Kota Pematangsiantar | APBN, APBD, Investasi Swasta dan/atau Kerjasama Pendanaan | Dinas Pertanian, Dinas PSDA, Badan Ketahanan Pangan, Kementerian Pertanian, Kementerian PU | | | | |
| b.2 | Pemantapan Penyediaan lahan pertanian pangan berkelanjutan dan/atau cadangan lahan pertanian pangan berkelanjutan | Tabel XXI Tabel Rencana Pengembangan Lahan Pertanian | APBN, APBD, Investasi Swasta dan/atau Kerjasama Pendanaan | Dinas Pertanian, Dinas PSDA, Badan Ketahanan Pangan, Kementerian Pertanian, Kementerian PU | | | | |
| c. | Pengendalian Pemanfaatan Kawasan Pertanian | | APBN, APBD, Investasi Swasta dan/atau Kerjasama Pendanaan | Dinas Pertanian, Dinas PSDA, Badan Ketahanan Pangan, Kementerian Pertanian, Kementerian PU | | | | |

| NO | USULAN PROGRAM DAN KEGIATAN UTAMA | LOKASI | Sumber Dana | Pelaksana | 5 Tahun I | 5 Tahun II | 5 Tahun III | 5 Tahun IV |
|-----|---|---|---|--|-----------|------------|-------------|------------|
| B.3 | PERWUJUDAN KAWASAN PERUNTUKAN BUDIDAYA PERKEBUNAN | | | | | | | |
| a. | Pengembangan dan Pengelolaan Kawasan Perkebunan | Tabel XXII | APBN, APBD, Investasi Swasta dan/atau Kerjasama Pendanaan | Dinas Perkebunan, Kementerian Pertanian, Kementerian PU | | | | |
| a.1 | Pengembangan Kawasan Perkebunan berdasarkan komoditas | Tabel Rencana Pengembangan Lahan Perkebunan | | | | | | |
| a.2 | Pengelolaan Kawasan Perkebunan berdasarkan komoditas | | | | | | | |
| b. | Pemantapan dan Pengembangan Taman Teknologi Tanaman Pertanian Perkebunan (Agrotechno Park) | Kawasan Sekitar Bandara Kuala Namu, Kabupaten Deli Serdang | | | | | | |
| c. | Pengendalian Pemanfaatan Kawasan Perkebunan | Wilyah Kabupaten Provinsi Sumatera Utara | APBN, APBD, Investasi Swasta dan/atau Kerjasama Pendanaan | Dinas Perkebunan, Kementerian Pertanian, Kementerian PU | | | | |
| B.4 | PERWUJUDAN KAWASAN BUDIDAYA PETERNAKAN | | | | | | | |
| a. | Pemantapan Fungsi Kawasan Peternakan | Wilayah Provinsi Sumatera Utara | APBN, APBD, Investasi Swasta dan/atau Kerjasama Pendanaan | Dinas Peternakan, Dinas Pertanian, Dinas Perkebunan, Kementerian Pertanian, Kementerian PU | | | | |
| b. | Pengembangan dan Pengelolaan Kawasan Peternakan yang terintegrasi dengan kawasan budidaya pertanian dan perkebunan dan perikanan budidaya | Wilayah Provinsi Sumatera Utara | | | | | | |
| b.1 | Pengembangan dan Pengelolaan Kawasan Peternakan hewan besar yang terintegrasi dengan kawasan budidaya pertanian dan perkebunan dan perikanan budidaya | Kabupaten Langkat, Kabupaten Deli Serdang, Kabupaten Simalungun, Kabupaten Asahan, Kabupaten Toba Samosir, Kabupaten Humbang Hasundutan, Kabupaten Dairi, Kabupaten Karo, Kabupaten Labuhanbatu, Kabupaten Tapanuli Tengah, Kabupaten Tapanuli Utara, Kabupaten Tapanuli Selatan, Kabupaten Padanglawas Utara, Kabupaten Padanglawas, Kabupaten | | | | | | |

| NO | USULAN PROGRAM DAN KEGIATAN UTAMA | LOKASI | Sumber Dana | Pelaksana | 5 Tahun I | 5 Tahun II | 5 Tahun III | 5 Tahun IV |
|-----|---|--|---|---|-----------|------------|-------------|------------|
| | | Mandailing Natal, dan Nias, Nias Utara, Nias Barat, Nias Selatan, serta Samosir. | | | | | | |
| b.2 | Pengembangan dan Pengelolaan Kawasan Peternakan hewan kecil yang terintegrasi dengan kawasan budidaya pertanian dan perkebunan dan perikanan budidaya | Wilayah Provinsi Sumatera Utara | | | | | | |
| c. | Pengendalian Pemanfaatan Kawasan Peternakan | Wilayah Provinsi Sumatera Utara | | | | | | |
| B.5 | PERWUJUDAN KAWASAN PERUNTUKAN BUDIDAYA PERIKANAN dan KELAUTAN | | | | | | | |
| a. | Rehabilitasi Dan Pemantapan Fungsi Kawasan Perikanan dan Kelautan | Kawasan Perikanan dan Kelautan di Kabupaten/kota | APBN, APBD, Investasi Swasta dan/atau Kerjasama Pendanaan | Dinas Perikanan dan Kelautan, Dinas Pertanian | | | | |
| a.1 | Rehabilitasi Fungsi Kawasan Perikanan dan Kelautan | | | | | | | |
| a.2 | Pemantapan Fungsi Kawasan Perikanan dan Kelautan | | | | | | | |
| b. | Pengembangan Dan Pengelolaan Kawasan Perikanan dan Kelautan | | APBN, APBD, Investasi Swasta dan/atau Kerjasama Pendanaan | Dinas Perikanan dan Kelautan, Dinas Pertanian | | | | |
| b.1 | Pengembangan Kawasan Perikanan Budidaya | Kabupaten Toba Samosir, Simalungun, Tapanuli Utara, Humbang Hasundutan, Karo, Dairi, Tapanuli Tengah, Tapanuli Selatan, Samosir, Mandailing Natal, dan Padang Lawas | | | | | | |
| b.2 | Pengembangan Kawasan Perikanan Tangkap | Kabupaten Langkat, Deli Serdang, Serdang Bedagai, Labuhan Batu, Labuhan Batu Utara, Asahan, Batubara, Tanjung Balai, Tapanuli Selatan, Tapanuli Tengah, Mandailing Natal, Kepulauan Nias, Kota Sibolga, Kota Medan | | | | | | |
| b.3 | Pengembangan pangkalan pendaratan ikan (PPI) | Tabel XXIII Tabel Rencana Pengembangan Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) | | | | | | |

| NO | USULAN PROGRAM DAN KEGIATAN UTAMA | LOKASI | Sumber Dana | Pelaksana | 5 Tahun I | 5 Tahun II | 5 Tahun III | 5 Tahun IV | | |
|-----|---|--|---|---|---|---|---|------------|--|--|
| b.4 | Pengembangan Kawasan Agromarinepolitan | Kawasan Sepanjang pesisir Pantai Barat dan Timur Provinsi Sumatera Utara | | | | | | | | |
| c. | Pengendalian Pemanfaatan Kawasan Perikanan dan Kelautan | Kawasan Perikanan dan Kelautan di Kabupaten/kota | | | | | | | | |
| B.6 | PERWUJUDAN KAWASAN BUDIDAYA PERTAMBANGAN | | | | | | | | | |
| a. | Rehabilitasi dan Pemantapan Fungsi Kawasan Pertambangan | Kawasan pertambangan di kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara | APBN, APBD, Investasi Swasta dan/atau Kerjasama Pendanaan | Dinas Pertambangan, Dinas PU, Kementerian ESDM, Kementerian PU | | | | | | |
| a.1 | Rehabilitasi dan konservasi Fungsi Kawasan Pertambangan yang eksisting | | | | | | | | | |
| a.2 | Pemantapan Fungsi Kawasan Pertambangan | | | | | | | | | |
| b. | Pengembangan Dan Pengelolaan Kawasan Pertambangan | | | | | | | | | |
| b.1 | Identifikasi Potensi Pertambangan | | | | | | | | | |
| b.2 | Pengelolaan Kawasan Pertambangan | | | | | | | | | |
| c. | Pengendalian Pemanfaatan Kawasan Pertambangan | | | | | | | | | |
| B.7 | PERWUJUDAN KAWASAN BUDIDAYA PERINDUSTRIAN | | | | | | | | | |
| a. | Pemantapan Fungsi Kawasan Perindustrian | | | | Tabel XXIV Tabel Rencana Pengembangan Kawasan Industri | APBN, APBD, Investasi Swasta dan/atau Kerjasama Pendanaan | Disperindag, BUMN/BUMD, Dinas Koperasi & Usaha Kecil Menengah, BPMP, Kementerian Perindustrian, Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, BKPM | | | |
| b. | Pengembangan Dan Pengelolaan Kawasan Perindustrian | | | | | | | | | |
| b.1 | Pengembangan dan Pengelolaan kawasan Industri Mikro Kecil | | | | | | | | | |
| b.2 | Pengembangan dan pengelolaan kawasan Industri Menengah dan industri Besar | | | | | | | | | |
| b.3 | Pengembangan dan Pengelolaan kawasan Industri Kawasan Ekonomi Khusus | | | | | | | | | |
| c. | Pengendalian Pemanfaatan Kawasan Perindustrian | | | | | | | | | |
| B.8 | PERWUJUDAN KAWASAN BUDIDAYA PARIWISATA | | | | | | | | | |
| a. | Rehabilitasi Dan Pemantapan Fungsi Kawasan Pariwisata | Tabel XXV Tabel Rencana Pengembangan Kawasan Pariwisata | APBN, APBD, Investasi Swasta | Dinas pariwisata, Dinas Kehutanan, BPMP, Kementerian Pariwisata dan | | | | | | |
| a.1 | Rehabilitasi Fungsi Kawasan Pariwisata dan Objek Wisata | | | | | | | | | |

| NO | USULAN PROGRAM DAN KEGIATAN UTAMA | LOKASI | Sumber Dana | Pelaksana | 5 Tahun I | 5 Tahun II | 5 Tahun III | 5 Tahun IV |
|-----|---|---|---|---|-----------|------------|-------------|------------|
| a.2 | Pemantapan Fungsi Kawasan Pariwisata dan Objek Wisata | | dan/atau Kerjasama Pendanaan | Ekonomi Kreatif, BKPM | | | | |
| b. | Pengembangan Dan Pengelolaan Kawasan Pariwisata | | | | | | | |
| b.1 | Pengembangan Kawasan Pariwisata | | | | | | | |
| b.2 | Pengelolaan Kawasan Pariwisata | | | | | | | |
| b.3 | Penyusunan Perencanaan Induk Pariwisata Sumatera Utara | | | | | | | |
| c. | Pengendalian Pemanfaatan Kawasan Pariwisata | | | | | | | |
| B.9 | PERWUJUDAN KAWASAN BUDIDAYA PERMUKIMAN PERKOTAAN DAN PERDESAAN | | | | | | | |
| a. | Rehabilitasi/Pemantapan Kawasan Permukiman di Perkotaan dan Perdesaan | Kawasan permukiman perkotaan dan perdesaan di Provinsi Sumatera Utara | APBN, APBD, Investasi Swasta dan/atau Kerjasama Pendanaan | Bappeda, Dinas Tarukim, BLH, Kementerian Perumahan Rakyat BPN, Kementerian PU | | | | |
| b. | Pengembangan/Peningkatan Kawasan Permukiman di Perkotaan dan Perdesaan | | | | | | | |
| III | PERWUJUDAN PENGEMBANGAN KAWASAN STRATEGIS | | | | | | | |
| A | PERWUJUDAN KAWASAN STRATEGIS NASIONAL DI PROVINSI SUMATERA UTARA | | | | | | | |
| A.1 | Pengembangan/Peningkatan kualitas kawasan strategis nasional dengan Sudut Kepentingan Pertahanan dan Keamanan | Kawasan Perbatasan Laut RI termasuk pulau kecil terluar (Pulau Berhala) dengan negara India/Thailand/Malaysia | APBN, APBD, Investasi Swasta dan/atau Kerjasama Pendanaan | Kementerian Pertahanan dan Instansi Terkait | | | | |
| A.2 | Rehabilitasi/Revitalisasi kawasan strategis nasional dengan Sudut Kepentingan Ekonomi | Kawasan Perkotaan Medan – Binjai – Deli Serdang – Karo (Mebidangro) | | Kementerian Terkait Pengembangan Kawasan Berbasis Ekonomi | | | | |

| NO | USULAN PROGRAM DAN KEGIATAN UTAMA | LOKASI | Sumber Dana | Pelaksana | 5 Tahun I | 5 Tahun II | 5 Tahun III | 5 Tahun IV |
|----------|--|--|---|--|-----------|------------|-------------|------------|
| A.3 | Rehabilitasi/Revitalisasi kawasan strategis nasional dengan Sudut Kepentingan Lingkungan Hidup | Kawasan Danau Toba dan Sekitarnya | | Kementerian Negara dan Lingkungan Hidup | | | | |
| B | PERWUJUDAN KAWASAN STRATEGIS DARI SUDUT KEPENTINGAN PERTUMBUHAN EKONOMI | | APBN, APBD, Investasi Swasta dan/atau Kerjasama Pendanaan | Bappeda, Distarukim, Dinas Perhubungan, Dinas Bina Marga, PSDA, Diskominfo, Distamben, Dinas perkebunan, Dinas Perindustrian, Dinas Peternakan, Dinas Pariwisata, BLH, Dinas Perindustrian, Dinas Kehutanan, | | | | |
| B.1 | Rehabilitasi/Revitalisasi dan Pemantapan Kawasan | <ul style="list-style-type: none"> • Kawasan Pengembangan Ekonomi Terpadu Simalungun – Batubara – Asahan meliputi: <ul style="list-style-type: none"> ○ Kawasan Tanjungbalai – Asahan ○ Kawasan Simalungun - Batubara ○ Kawasan Ekonomi Khusus Sei Mangke | | | | | | |

| NO | USULAN PROGRAM DAN KEGIATAN UTAMA | LOKASI | Sumber Dana | Pelaksana | 5 Tahun I | 5 Tahun II | 5 Tahun III | 5 Tahun IV |
|-----|--|---|-------------|--|-----------|------------|-------------|------------|
| B.2 | Pengembangan/peningkatan kualitas kawasan | <ul style="list-style-type: none"> • Kawasan agropolitan dataran tinggi Bukit Barisan, meliputi sentra produksi: <ul style="list-style-type: none"> ○ Merek, Kabupaten Karo; ○ Siborong borong, Kabupaten Tapanuli Utara; ○ Dolok Sanggul, Kabupaten Humbang Hasundutan; ○ Lumban Julu, Kabupaten Toba Samosir; ○ Harian, Kabupaten Samosir; ○ Silimakuta, Kabupaten Simalungun; ○ Sitinjo, Kabupaten Dairi; ○ Siempat Rube, Kabupaten Pakpak Bharat; dan ○ Siantar Martoba, Kota Pematangsiantar • Kawasan Pengembangan Ekonomi Terpadu Kepulauan Nias; • Kawasan Pengembangan Ekonomi Terpadu Labuhanbatu dan sekitarnya; • Kawasan Pengembangan Ekonomi Terpadu Pantai Barat dan sekitarnya meliputi: <ul style="list-style-type: none"> ○ Kawasan Labuan Angin – Sibolga ○ Kawasan Mandailing Natal – Tapanuli Selatan ○ Kawasan Perkotaan Padangsidempuan dan sekitarnya | | BKPM, Badan Pelayanan Satu Atap Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Kementerian terkait | | | | |
| C | PERWUJUDAN KAWASAN STRATEGIS DARI SUDUT KEPENTINGAN SOSIAL DAN BUDAYA | | | | | | | |

| NO | USULAN PROGRAM DAN KEGIATAN UTAMA | LOKASI | Sumber Dana | Pelaksana | 5 Tahun I | 5 Tahun II | 5 Tahun III | 5 Tahun IV |
|-----|--|---|-------------|-----------|-----------|------------|-------------|------------|
| C.1 | Rehabilitasi/Revitalisasi dan Pemantapan Kawasan | <ul style="list-style-type: none"> • Kawasan situs dan bangunan bersejarah di kawasan perkotaan Mebidangro, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> ○ Situs dan peninggalan bersejarah di Kota Cina di Kota Medan dan Kota Rantang di Kabupaten Deli Serdang ○ Bangunan bersejarah di Koridor Kota Lama Belawan dan Kota Lama Kesawan di Kota Medan; ○ Bangunan bersejarah budaya Kesultanan Deli di Kota Medan dan Kabupaten Deli Serdang. • Kawasan religi dan situs Candi/Biara di Kabupaten Padanglawas dan Padanglawas Utara; • Kawasan Tradisional Bawomataluo Kabupaten Nias Selatan dan sekitarnya; • Kawasan religi dan situs bersejarah Islam di Barus Kabupaten Tapanuli Tengah; • Kawasan religi dan situs bersejarah suku Batak di Pusuk Buhit | | | | | | |
| D | PERWUJUDAN KAWASAN STRATEGIS DARI SUDUT KEPENTINGAN FUNGSI DAN DAYA DUKUNG LINGKUNGAN HIDUP | | | | | | | |

| NO | USULAN PROGRAM DAN KEGIATAN UTAMA | LOKASI | Sumber Dana | Pelaksana | 5 Tahun I | 5 Tahun II | 5 Tahun III | 5 Tahun IV |
|-----|--|--|-------------|-----------|-----------|------------|-------------|------------|
| D.1 | Rehabilitasi/Revitalisasi dan Pengembangan Kawasan | <ul style="list-style-type: none">• Kawasan Ekosistem Leuser dan Bahorok;• Kawasan Konservasi Hutan Batang Toru; dan• Kawasan Konservasi Taman Nasional Batang Gadis | | | | | | |